

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap manusia mempunyai motif masing-masing. Begitu juga dengan para pengikut Tarekat *Qodiriyah wa Naqsyabandiyyah* (TQN). Tergeraknya mengikuti TQN di dasari atas dua hal. Yaitu dorongan ekstrinsik dan intrinsik. Di sinilah dorongan penentu mengikuti TQN sampai ke keterlibatan setiap subjek.

Keterlibatan setiap subjek di dalam TQN. Menghasilkan berbagai macam proses. Yaitu sebuah mimpi, dorongan dari orang tua, kiai pondok, dorongan karena belajar ilmu tasawuf, adanya baiat, *istiqomah* dan merasakan kenikmatan di dalam hati. Paling umum, keterlibatan mengikuti TQN haruslah dibaiat dulu, serta adanya pendorong orang tua. Begitu juga dengan tahapan seorang yang terlibat di dalam TQN. Ada yang namanya murid, *khulafa'*, mursyid dan guru mursyid.

Sedangkan dalam mempertahankan motivasi para pengikut TQN. Yaitu sesuai dengan capaiannya, ada yang merasakan kewajiban, semakin rajin beribadah dan kebahagiaan. Namun, paling umum yaitu adanya konsistensi di dalam melakukan amalan TQN Berupa rasa nikmat dalam *berdzikir*. Selain itu ada yang ingin mencapai karomah atau kemuliaan dan menikmati perjalanan beribadah setiap hari. Menjadikan para subjek tetap bertahan sekaligus termotivasi kepada TQN.

B. Saran

1. Bagi pondok Darunnajah.

Bagi Kepala pondok Darunnajah Ngadirogo, Podorejo, Sumbergempol Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah kebijakan sistem pondok. Pada sistem Tarekat Qodiriyyah wa Naqsabandiyyah (TQN), perlu adanya peningkatan kedisiplinan dalam menjalankan amaliyah dan tertib untuk pengadministrasian.

2. Bagi pengikut TQN

Motivasi merupakan aspek pendorong yang bersifat dinamis. Meskipun itu tidak jarang dirasakan, namun pengikut TQN sebaiknya tetap mengasah potensi dirinya dan tetap semangat mengikuti amaliyah dan amalan yang sudah dibaiatkan, Agar lebih baik lagi dari sebelumnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya lebih baik dilakukan dengan memperluas fokus penelitian dan kajian teori yang lebih dalam. Diharapkan juga menambah penelitian ini menggunakan metode kualitatif maupun kuantitatif, sehingga lebih rinci dalam memahami motivasi mengikuti TQN.